

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT PHAPROS TBK PERIODE 2014–2023

Sandi¹, Yeti Kusmawati²

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail Korespondensi: dosen02619@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Phapros Tbk periode 2014–2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang diterapkan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2), menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) masing-masing tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi Struktur Modal (DER) sebesar 0,063, Keputusan Investasi (PER) sebesar 0,580, dan Profitabilitas (ROE) sebesar 0,146 yang semuanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Secara simultan, hasil uji F juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan nilai signifikansi $0,192 > 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar 2,175 yang lebih kecil dari Ftabel 4,757. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 28,1% variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal; Keputusan Investasi; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the influence of Capital Structure (DER), Investment Decision (PER), and Profitability (ROE) on Firm Value (PBV) at PT Phapros Tbk for the period 2014–2023. The research uses a quantitative approach with a descriptive method, where the data analyzed are derived from the company's annual financial statements. The analytical techniques applied include classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2), with the assistance of SPSS version 27 software. The partial test results show that Capital Structure (DER), Investment Decision (PER), and Profitability (ROE) do not have a significant effect on Firm Value (PBV). This is evidenced by the significance values of Capital Structure (DER) at 0.063, Investment Decision (PER) at 0.580, and Profitability (ROE) at 0.146, all of which are greater than the 0.05 significance level. Simultaneously, the F-test results also indicate that these three variables do not have a significant effect on Firm Value (PBV), with a significance value of $0.192 > 0.05$ and an F-statistic of 2.175, which is less than the F-table value of 4.757. Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) value of 0.281 indicates that the three independent variables in this study explain 28.1% of the variation in Firm Value (PBV), while the remaining 71.9% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Capital Structure; Investment Decision; Profitability; Firm Value

Pendahuluan

Berbicara tentang sektor farmasi dengan lingkup yang cukup luas, 2 negara ini bisa dibilang memiliki peran yang cukup besar bahkan menjadi kiblat atau tolak ukur industri farmasi yaitu

Amerika Serikat dan China. Amerika Serikat merupakan pasar terbesar obat-obatan di dunia. Pasar farmasi Amerika dan Kanada sendiri bila digabung hampir setengah dari total pasar farmasi dunia. Pada tahun 2014 juga perusahaan farmasi di Amerika Serikat menghasilkan lebih dari \$440 milyar dollar atau 6.258 triliun rupiah dibandingkan dengan kapitalisasi pasar farmasi Indonesia yang hanya sekitar 80 triliun. Pada tahun 2019 5 dari 10 perusahaan farmasi terbesar dunia ada di Amerika Serikat. Masa depan perusahaan farmasi akan mengalami merger dan akuisisi karena persaingan semakin ketat. Di China saat ini memiliki lebih dari 10 ribu perusahaan industri farmasi besar dan kemampuan negara tersebut memiliki kemampuan untuk memastikan pasokan medis yang terus meningkat. Produk industri dari Perusahaan farmasi besar di China ini menyumbang sekitar 4 persen dari total hasil industri negara tersebut. Negara ini juga akan mempercepat pembangunan sistem industri farmasi modern dan meningkatkan keamanan pasokan. Berbeda dengan dominasi pasar global, industri farmasi Indonesia menghadapi tantangan struktural, salah satunya tercermin dari kinerja PT Phapros Tbk. Industri farmasi menghadapi tantangan, terutama setelah tahun 2022. Data 2 menunjukkan bahwa sejak kuartal III tahun 2022, terjadi penurunan kinerja di sektor farmasi, yang berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan dinamika persaingan pasar.

Sektor farmasi di Indonesia dinilai perlu mengevaluasi kebijakan sektor farmasi untuk lebih mendorong inovasi yang menjadi kunci perkembangan sektor ini. Kementerian Perindustrian mencatat kinerja beberapa sektor industri manufaktur yang masih tumbuh positif. Sektor tersebut meliputi industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan pertumbuhan sekitar 8,65%, lebih tinggi dibanding kuartal I 2020 yang tumbuh 5,59%. Pada penelitian ini akan menggunakan PT Phapros Tbk sebagai obyek penelitian PT Phapros, Tbk adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa dan barang memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dengan dana seefisien mungkin. Tanpa diperolehnya keuntungan, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan (Musthafa, 2017:3).

Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan memberikan perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Perusahaan mengukur kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Analisa rasio dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan kreditor untuk bahan pembuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang.

Analisa rasio keuangan menggunakan data laporan yang telah ada sebagai dasar penelitiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisa rasio keuangan (Hery, 2016:20). Dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang dimasa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan suatu

perusahaan. Adapun suatu perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan atau profit yang optimal dengan pengeluaran yang seminimal mungkin. Laba atau rugi juga tidak jarang dimanfaatkan untuk alat ukur menilai prestasi kinerja perusahaan. Profit atau laba merupakan salah satu faktor untuk menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus mengelola berbagai aspek keuangannya secara optimal, termasuk struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas, yang merupakan faktor-faktor utama dalam memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan.

Dalam pasar modal, nilai perusahaan sering kali diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas menjadi kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan. Struktur Modal berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan, yaitu proporsi antara utang dan ekuitas (Brigham dan Houston (2019:150). Menurut teori Modigliani dan Miller, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang. Namun, dalam praktiknya, penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan, seperti kebangkrutan, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Pada PT Phapros Tbk, data *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2014–2023, yang mencerminkan dinamika strategi pendanaan perusahaan.

Keputusan Investasi adalah komitmen alokasi dana untuk berbagai proyek atau aset yang diharapkan memberikan pengembalian di masa depan. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan nilai perusahaan di pasar. Indikator seperti *Price to Earnings Ratio* (PER) digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keputusan investasi. Namun, terdapat fenomena di mana peningkatan investasi tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, yang menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam terhadap hubungan ini pada PT Phapros Tbk. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Rasio seperti *Return On Equity* (ROE) sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Profitabilitas yang tinggi umumnya dikaitkan dengan kepercayaan investor yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, data menunjukkan bahwa pada beberapa tahun tertentu, peningkatan ROE tidak selalu diikuti oleh peningkatan PBV, yang menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi hubungan ini.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai 10 perusahaan. Misalnya, Ukhriyawati dan Malia (2018) menemukan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Amelia dkk., (2024) menyimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi semuanya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Sementara itu, Ayem dan Nugroho (2016) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh, namun profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang saling bertentangan ini menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi dalam temuan empiris, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan objek dan konteks yang lebih spesifik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018:13) Data kuantitatif

merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Untuk batasan masalah pada penelitian ini hanya Obyek penelitian menggunakan perusahaan farmasi dan komponennya dengan perusahaan yang diobservasi hanya satu sampel dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan farmasi dan serta komponennya yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat adanya dinamika signifikan dalam rasio keuangan PT Phapros Tbk selama periode 2014–2023. Fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang cenderung meningkat, *Price to Earnings Ratio* (PER) yang tidak stabil, serta penurunan *Return on Equity* (ROE) mengindikasikan adanya perubahan signifikan dalam struktur modal, keputusan investasi, dan tingkat profitabilitas perusahaan. Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Untuk memperjelas fenomena tersebut, berikut disajikan ikhtisar data keuangan PT Phapros Tbk periode 2014–2023 sebagai dasar penelitian ini:

Tabel Ikhtisar Data Keuangan PT Phapros Tbk Periode 2014–2023

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	<i>Price to Earnings Ratio</i>	<i>Return on Equity (%)</i>	<i>Price to Book Value</i>
2014	56,5	9,33	12,0	1,03
2015	51,4	6,67	15,4	0,93
2016	42,0	4,83	21,8	0,68
2017	67,7	3,35	48,2	0,60
2018	136,6	17,78	40,7	2,99
2019	155,2	8,88	15,4	1,10
2020	158,6	29,22	7,5	1,92
2021	148,1	85,00	1,6	1,25
2022	134,0	20,76	3,5	0,75
2023	129,2	91,43	0,8	0,70

Sumber: Laporan Tahunan PT Phapros Tbk, 2014–2023 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2, rasio keuangan PT Phapros Tbk periode 2014–2023 memperlihatkan dinamika yang cukup signifikan. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami tren meningkat sejak 2016 hingga mencapai puncak 158,6% pada 2020, yang menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal semakin tinggi. *Price to Earnings Ratio* (PER) cenderung berfluktuasi, dengan nilai terendah 3,35 kali pada 2017 dan tertinggi 91,43 kali pada 2023, mencerminkan perubahan besar pada tingkat keuntungan relatif terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) mencapai titik tertinggi sebesar 48,2% pada 2017, namun terus menurun hingga hanya 0,8% pada 2023, mengindikasikan penurunan kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri. *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan tajam hingga 2,99 kali pada 2018, lalu menurun hingga 0,70 kali pada 2023, yang dapat mencerminkan berkurangnya optimisme pasar terhadap nilai perusahaan. Seiring dengan pentingnya pengelolaan struktur modal, pengambilan keputusan investasi yang tepat, dan peningkatan profitabilitas dalam menentukan nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Phapros Tbk Periode 2014–2023”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Hardani dkk., (2020:254), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Sumargo (2020:25) mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek-objek) yang dimiliki karakteristik yang sama, selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan. Menurut Walpole (2017) populasi merupakan pengamatan yang menjadi perhatian dalam penelitian yang dilakukan, baik sekelompok manusia, binatang, maupun benda apa saja. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Phapros Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Phapros Tbk periode 2014–2023.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, baik parsial maupun simultan. Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan alat analisis SPSS Versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dengan dua variabel bebas atau lebih dari satu variabel terikat (Y). Regresi linear berganda merupakan analisis multivariate dengan tujuan untuk menduga besarnya tingkat pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian regresi berganda, seluruh variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi secara serempak, sehingga menghasilkan konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel. Setelah semua pengujian asumsi klasik disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan. Untuk mengetahui pengaruh koefisien variabel Struktur Modal (DER/X_1), Keputusan Investasi (PER/X_2), Profitabilitas (ROE/X_3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV/Y) maka langkah selanjutnya untuk analisis regresi sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1.263	1.095		-1.154	.293
DER	.012	.005	.766	2.279	.063
PER	.007	.011	.292	.585	.580
ROE	.100	.060	.852	1.669	.146

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.27 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi pada Tabel diperoleh nilai konstanta sebesar -1,263, koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,012, *Price to Earnings Ratio* (PER) sebesar 0,007, dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,100. Jika dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut: **$PBV = -1,263 + 0,012 (DER) + 0,007 (PER) + 0,100 (ROE)$**

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa: Nilai konstanta sebesar -1,263 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (DER, PER, dan ROE) tidak bernilai atau sama dengan nol, maka *Price to Book Value* (PBV) diperkirakan bernilai negatif sebesar -1,263. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang bernilai positif sebesar 0,012 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada DER akan meningkatkan PBV sebesar 0,012, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi *Price to Earnings Ratio* (PER) sebesar 0,007 yang bersifat positif, menunjukkan bahwa kenaikan PER satu satuan akan berdampak pada kenaikan PBV sebesar 0,007, dengan syarat variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,100 juga menunjukkan hubungan positif, artinya setiap kenaikan ROE satu satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,100, dengan asumsi variabel lain tidak berubah

Uji t

Pengujian t-statistik pada penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya dari pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Struktur Modal (DER/ X_1), Keputusan Investasi (PER/ X_2) dan Profitabilitas (PBV/ X_3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV/ Y). Adapun rumus ttabel yaitu $df = n$ (jumlah data) – k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen). Maka pada penelitian ini adalah $df = 10 - 4 = 6$ taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,447.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)-1.263	1.095		-1.154	.293
	DER	.012	.005	.766	.463
	PER	.007	.011	.292	.770
	ROE	.100	.060	.852	.416

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.27 (2025)

Hasil pengujian statistik uji t pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut: Dari hasil uji secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 2,279 dan t_{tabel} sebesar 2,447. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,279 < 2,447$) dan nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$, maka hipotesis H_{a1} ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER); Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PER) Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,585 dengan t_{tabel} 2,447. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,585 < 2,447$) dan nilai signifikansi sebesar $0,580 > 0,05$, maka

Ha2 ditolak. Artinya, secara parsial, Keputusan Investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER); Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Hasil uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,669 sedangkan t_{tabel} adalah 2,447. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,669 < 2,447$) dan signifikansi $0,146 > 0,05$, maka Ha3 juga ditolak. Ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji F

Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel dependen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Rumus F_{tabel} yaitu : $df\ 1 = k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) – 1 = 4 – 1 = 3. Sementara, $df\ 2 = n$ (jumlah data) – k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) = 10 – 4 = 6. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh f_{tabel} pada penelitian ini sebesar 4,76.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.563	3	.854	2.175	.192 ^b
	Residual	2.357	6	.393		
	Total	4.919	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, PER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.27 (2025)

Berdasarkan hasil Uji F yang ditampilkan pada Tabel 4.12, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,175 dan F_{tabel} sebesar 4,76. Karena F_{hitung} lebih kecil dibandingkan F_{tabel} ($2,175 < 4,76$) serta nilai signifikansi sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 ($0,192 > 0,05$), maka hipotesis Ha4 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan Pengaruh Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 ^a	.521	.281	.62671	3.177

a. Predictors: (Constant), DER, PER, ROE

b. Dependent Variable: PBV*Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.27 (2025)*

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 28,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan**Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,279 lebih kecil dari t_{tabel} 3,182 dan nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$. Artinya, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2016), yang menemukan bahwa struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Amelia dkk. (2024) dan Moruk (2024) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji t, variabel PER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,585 lebih kecil dari t_{tabel} 3,182 dengan nilai signifikansi sebesar $0,580 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ukhriyawati & Malia (2018), yang menemukan bahwa keputusan investasi (yang direpresentasikan oleh PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Afandi (2020) dan Mulyawan (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE memiliki t_{hitung} sebesar 1,669 lebih kecil dari t_{tabel} 3,182 dan nilai signifikansi $0,146 > 0,05$, yang berarti ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini selaras dengan penelitian Ukhriyawati & Malia (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Widyantari & Yadnya (2017), dan Afandi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,175 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,76, dan nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$. Artinya, secara simultan DER, PER, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Puspitasari (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Norma Safitri & Aniek Wahyuati (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Mulyawan (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROE). Dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan PT Phapros Tbk periode 2014–2023 dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian secara parsial variabel Struktur Modal (DER/X_1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,279 < 2,447$) dan nilai signfiikan sebesar $0,063 > 0,05$ Maka H_{a1} ditolak; Hasil penelitian secara parsial variabel Keputusan Investasi (PER/X_2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,585 < 2,447$) dan nilai signfiikan sebesar $0,580 > 0,05$ Maka H_{a2} ditolak; Hasil penelitian secara parsial variabel Profitabilitas (ROE/X_3) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,669 < 2,447$) dan nilai signfiikan sebesar $0,146 > 0,05$ Maka H_{a3} ditolak; Hasil penelitian secara simultan variabel Struktur Modal (DER/X_1), Keputusan Investasi (PER/X_2), dan Profitabilitas (ROE/X_3) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV/Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f (simultan) dengan nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($2,175 < 4,76$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,192$ lebih besar dari $0,050$ ($0,192 > 0,050$) artinya H_{a4} ditolak.

Referensi

Buku

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumargo, B. (2020) Teknik Sampling. Jakarta: UNJ Press
- Walpole, R. E. (2017). *Pengantar Statistik Edisi Ke-3*. Jakarta: Gramedia

Jurnal

- Afandi, A. (2020). Pengaruh Return Ekuitas, LDER, Keputusan Investasi, dan Deviden Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 262–284.
- Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4524–4534.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Mulyawan, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272.

- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 39.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Unri*, 5(1), 1–12.